

Pengaruh Penundaan Waktu Penjemuran dan Tebal Lapisan Benih pada Inovasi Lantai Jemur Pengeringan Benih Padi Terhadap Viabilitas, Vigor, dan Pertumbuhan Bibit Padi (*Oryza sativa* L.)

Oleh : Anggita Ghosan Pramesi

Dibimbing Oleh : Ir. Lagiman, M.Si dan Ir. Ami Suryawati, MP

ABSTRAK

Dalam pengeringan benih padi yang harus diperhatikan yaitu waktu penjemuran dan tebal lapisan benih dalam lantai jemur. Penjemuran sebaiknya tidak boleh ditunda dan pengaturan tebal lapisan juga berkaitan dengan cepat lambatnya penurunan kadar air. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan waktu penundaan dan tebal lapisan yang tepat sehingga mendapatkan hasil viabilitas, vigor, dan pertumbuhan bibit padi (*Oryza sativa* L.) terbaik. Penelitian ini dilaksanakan di UPT Balai Benih Pertanian Barongan, Desa Sumberagung, Kabupaten Bantul, DIY. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 – Januari 2019. Penelitian ini dilakukan menggunakan inovasi lantai jemur UPT BBP Barongan menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*), dengan dua faktor. Sebagai *Main Plot* adalah perlakuan penundaan waktu prosesing ada 3 aras yaitu penundaan 1 hari, 2 hari dan 3 hari. Sebagai *Sub Plot* adalah ketebalan lapisan calon benih terdapat 4 aras meliputi ketebalan 1, 3, 5, dan 7 cm. Perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Hasil percobaan dianalisis dengan *Analisis of Variance* atau Sidik Ragam taraf nyata 5% dan diuji lanjut dengan DMRT 5% (*Duncan's Multiple Range Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi pada parameter tinggi tanaman minggu ke-3. Hasil pada parameter daya hantar listrik menunjukkan perlakuan ketebalan 7 cm dan penundaan 3 hari nyata lebih tinggi. Pada parameter potensi tumbuh maksimum, daya berkecambah, *first counting*, berat kering kecambah, jumlah daun dan berat kering bibit tidak berbeda nyata diseluruh perlakuan ketebalan lapisan dan waktu penundaan. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan penundaan penjemuran sampai 3 hari dan ketebalan hingga 7 cm masih bisa ditoleransi untuk digunakan pada penjemuran benih padi.

Kata Kunci : *Benih Padi, Penjemuran, dan Tebal Lapisan*

**The Effect Of Drying Time Delay And The Layer Thickness Of Rice Seeds
Of Drying Floor Innovation On Viability, Vigor, And Growth Of Rice Seeds
(*Oryza Sativa* L.)**

By: Anggita Ghosan Pramesi

Supervised by: Ir. Lagiman, M.Si and Ir. Ami Suryawati, M.P

ABSTRACT

In the process of rice seeds drying, it has drying time and the thick layer of rice seeds that need to be noticed. Drying should not be postponed and the thickness layer is also related to the decreasing process of water content. This research aimed to indicate the delay time and the exact thickness layer to obtain the result of best viability, vigor and the growth of rice seeds. This research was conducted at UPT Barongan Balai Benih Pertanian Barongan, Desa Sumberagung, Kabupaten Bantul, DIY. This research has done in November 2018 – January 2019. This research was conducted using drying floor innovation UPT BBP Barongan using a split-plot design with two factors. As the main plot was time of delay processing with three levels : 1, 2 and 3 days. As the subplot is the thick layer of the seed : 1, 3, 5 and 7 cm. The treatment was repeated 3 times. The results were analyzed by Analysis of Variance level 5% and tested further with DMRT 5% (Duncan's Multiple Range Test). This research indicated that there is interaction with the parameters of plant height in the 3rd week. The result of the parameters of electrical conductivity showed treatments of 7 cm thickness and 3-day delay is higher significantly. On the parameters of maximum growth potential, germination, first counting, the weight of dry sprout, the number of leaves and the weight of dry seed were not significantly different over the treatment of thickness layer and delay time. It showed that the treatment of drying up until 3 days and 7cm thickness layer were still to be tolerated for drying rice seeds.

Keywords : *Rice seed, Drying, Thickness Layer*